



ANALISIS PENGARUH PENERAPAN e-SPT PPh ORANG PRIBADI TERHADAP PENERIMAAN DAN EFEKTIVITAS (STUDI KASUS PADA PENERIMAAN PAJAK DAN MELAPORAN e-SPT PPh ORANG PRIBADI DI KPP KELAPA GADING DAN KPP SUNTER)

Galeria Geovani
gealorina18@gmail.com
Yustina Triyani
yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Semakin meningkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT maka akan memberikan dampak peningkatan pada penerimaan pajak. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) merupakan lembaga yang memiliki peran dalam melaksanakan kebijakan, merumuskan, dan menyusun standar serta prosedur di bidang perpajakan mengubah sistem penyampaian SPT secara manual menjadi SPT elektronik yang biasa dikenal dengan e-SPT. e-SPT merupakan data SPT dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh wajib pajak dengan menggunakan aplikasi e-SPT yang disediakan dan diberikan secara umum oleh Direktorat Jenderal Pajak. Penelitian ini menggunakan studi pemeriksaan data dan survei dimana penulis melakukan wawancara langsung untuk memperoleh data yang akan digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena peneliti menemui langsung objek penelitian. Penerapan e-SPT PPh orang pribadi di KPP Kelapa Gading dalam melaporkan SPT lebih banyak menggunakan sistem manual, di KPP Sunter tahun 2016, wajib pajak menggunakan e-SPT dalam melaporkan SPT. Efektivitas penerimaan SPT di KPP Sunter mengalami peningkatan efektivitas pada setiap tahunnya dibandingkan dengan KPP Kelapa Gading. Efektivitas penerimaan pajak di KPP Kelapa Gading dan Sunter sangat efektif. Efektivitas penerimaan pajak di KPP Kelapa Gading dan Sunter mengalami efektivitas yang fluktuatif tetapi rata-rata efektivitas KPP Kelapa Gading dan Sunter adalah cukup efektif. Kontribusi PPh 21 masih kurang, sedangkan kontribusi PPh 25/29 OP sangat kurang. Kendala yang dihadapi adalah pengetahuan tentang teknologi dan sarana yang tidak semua wajib pajak miliki serta kesadaran dari wajib pajak. Upaya yang dilakukan adalah sosialisasi, edukasi, kelas pajak, dan menyediakan sarana dikantor bagi wajib pajak.

ABSTRACT

Increasing taxpayer compliance in reporting tax returns will have an increasing impact on tax revenues. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) is an institution that has a role in implementing policies, formulate, and develop standards and procedures in the field of taxation to change the system of submission of SPT manually into electronic SPT commonly known as e-SPT. e-SPT is SPT data in electronic form made by the taxpayer by using e-SPT application provided and provided in general by Directorate General of Taxes. This study uses data examination and survey studies where the authors conducted direct interviews to obtain data to be used. This research is a field research, because researchers directly encounter the object of research. The application of e-SPT Personal Income Tax at KPP Kelapa Gading in reporting SPT more using manual system, at KPP Sunter year 2016, taxpayer use e-SPT in reporting SPT. The effectiveness of tax returns in KPP Sunter has increased its effectiveness every year compared to KPP Kelapa Gading. The effectiveness of tax revenue in KPP Kelapa Gading and Sunter is very effective. The effectiveness of tax revenues in KPP Kelapa Gading and Sunter experienced fluctuating effectiveness but the effectiveness of KPP Kelapa Gading and Sunter is quite effective. The contribution of PPh 21 is still lacking, while the contribution of PPh 25/29 OP is very less. Obstacles encountered are knowledge of technology and facilities that not all taxpayers have and awareness of the taxpayer. Efforts made are socialization, education, tax class, and provide office facilities for taxpayers.

Keyword: Tax Return Electronic, Tax Receipts, Effectiveness, Contributions, Personal Income Tax

Hak cipta milik IBI KKGJurnal Essai dan Penelitian
Hak Cipta Ditanggung IBI KKGJurnal Essai dan Penelitian
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

Suatu negara diusahakan untuk bisa mandiri dalam pembiayaan pembangunan dan kesejahteraan bangsanya dengan menggali sumber dana yang berasal dari negaranya. Salah satu sumber pendapatan untuk pembiayaan pembangunan adalah pajak. Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi beberapa negara, terutama Indonesia. Penerimaan pajak yang sudah terkumpul digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara untuk menjalankan kegiatan pemerintahan. Alokasi pendapatan pajak diberikan bukan hanya bagi warga negara yang membayar pajak saja akan tetapi bagi warga negara yang tidak membayar pajak juga dapat merasakan efek dari alokasi pajak tersebut. Penerimaan pajak ini secara langsung akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Sentiana dkk. (2011) mengatakan bahwa keberhasilan penerimaan pajak dapat dilihat dari beberapa sasaran administrasi perpajakan, yaitu: (1) meningkatkan kepatuhan para pembayar pajak, dan (2) melaksanakan ketentuan perpajakan secara seragam untuk mendapatkan penerimaan maksimal dengan biaya yang optimal.

Anggraeini dkk. (2013) mengatakan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak diperlukan adanya sikap untuk mematuhi peraturan dan kebijakan perpajakan yang berlaku. Selain itu membuat program dan kegiatan yang dapat menyadarkan serta meningkatkan kepatuhan sukarela, khususnya wajib pajak yang belum patuh dan peningkatan pelayanan terhadap wajib pajak yang sudah patuh agar kepatuhan pajaknya tetap dipertahankan. Dalam kenyataannya masih ada juga wajib pajak yang kurang patuh. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya statistik pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) masa maupun SPT tahunan dan semakin besarnya tunggakan pajak dari waktu ke waktu (Mardiasmo, 2008:41)

Untuk meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak maka sebagai lembaga pengelola pajak, Direktorat Jenderal Pajak melakukan perbaikan administrasi perpajakan dengan menggunakan sistem e-SPT. Selain itu, e-SPT juga akan membantu wajib pajak untuk mempermudah melaporkan secara langsung SPT yang sudah diisi ke KPP karena sistem e-SPT adalah sistem yang berbasis online.

Dengan diperbaiki administrasi perpajakan menggunakan e-SPT diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga efektivitas dapat tercapai sesuai dengan target yang sudah ditentukan oleh masing-masing Kantor Pelayanan Pajak. Pencapaian efektivitas tersebut dapat menjadi tolak ukur bagi Kantor Pelayanan Pajak dalam meningkatkan pelayanan terhadap wajib pajak.

Penerimaan Pajak memiliki kontribusi yang besar terhadap pembiayaan negara, maka dari itu dengan diterapkannya sistem e-SPT diharapkan dapat membantu peningkatan penerimaan pajak negara.

Tujuan dari penelitian ini untuk tingkat penerapn pelaporan e-SPT, tingkat efektivitas penerimaan pelaporan SPT, efektivitas penerimaan pajak, kontribusi penerimaan PPh orang pribadi, kendala-kendala yang dihadapi, upaya-upaya yang dilakukan setelah adanya penerapan e-SPT.

TELAAH PUSTAKA

Surat Pemberitahuan

Dalam Undang-undang No.16 Tahun 2009 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 angka 11 adalah surat oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan atau pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak, dan atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT)

Menurut Diana dan Setiawati (2016), e-SPT adalah data SPT wajib pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh wajib pajak dengan menggunakan aplikasi e-SPT yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.



Pemahaman Tentang Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan (PPH) dikenakan terhadap objek pajak berdasarkan penghasilannya yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Subjek pajak tersebut dikenakan pajak apabila menerima atau memperoleh penghasilan. Subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan disebut sebagai wajib pajak.

Pajak Penghasilan Pasal 21

Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah pajak yang yang diterima berupa gaji, upah, honorium, tunjangan, dan berbagai bentuk kegiatan lainnya yang diterima oleh orang pribadi dan merupakan subjek pajak dalam negeri.

Pajak Penghasilan Pasal 25

Ketentuan pasal 25 Undang-undang Pajak Penghasilan mengatur tentang penghitungan besarnya angsuran bulanan yang harus dibayar sendiri oleh wajib pajak dalam tahun berjalan.

Kontribusi

Menurut kamus ekonomi (T Guritno 1992:76) dalam penelitian Adelina (2013) Kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama. Sehingga kontribusi yang dimaksud dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh pendapatan pajak penghasilan orang pribadi terhadap besarnya pendapatan pajak penghasilan non migas.

Efektivitas

Menurut Abdurahmat dalam penelitian Erwis (2012), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah pajak penghasilan orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sunter dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kelapa Gading. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data dari tahun 2014-2016. . Penulis memperoleh data tersebut dari seksi penerimaan dan pengolahan data Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sunter dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kelapa Gading.

Variabel Penelitian

Penerapan Pelaporan e-SPT PPh Orang Pribadi

Penerapan e-SPT merupakan perbaikan administarsi perpajakan dengan menggunakan sistem e-SPT. Selain itu, e-SPT juga akan membantu wajib pajak untuk mempermudah melaporkan secara langsung SPT yang sudah diisi ke KPP karena sistem e-SPT adalah sistem yang berbasis online.

Efektivitas Penerimaan e-SPT PPh Orang Pribadi

Menurut Hidayat dalam penelitian Erwis (2012),e fektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai.

Efektivitas Penerimaan Pajak PPh Orang Pribadi

Dalam penelitian Handayani dan Supadmi (2013), Mardiasmo (2002:4) menyatakan efektivitas merupakan perbandingan tingkat pencapaian hasil program (output) dengan target yang ditetapkan (outcome).

Kontribusi Penerimaan PPh orang pribadi

Menurut kamus ekonomi (T Guritno 1992:76) dalam penelitian Adelina (2013) Kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama



Kendala-kendala Dalam Penerapan e-SPT

Kendala-kendala yang dihadapi oleh setiap KPP dalam penerapan e-SPT merupakan suatu hambatan bagi KPP dalam menerapkan e-SPT untuk melaporkan SPT.

Upaya-upaya Dalam Penerapan e-SPT

Upaya-upaya yang dilakukan oleh KPP dalam menerapkan e-SPT untuk meningkatkan pelaporan SPT dan memberikan kemudahan bagi KPP untuk membentuk sistem database wajib pajak yang baik di KPP.

e-SPT Pajak Penghasilan Orang pribadi

Dalam penelitian Sari dkk. (2014) Pemerintah menyediakan aplikasi yang dapat digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pengisian dan pelaporan SPT secara cepat, tepat dan akurat guna mewujudkan sistem administrasi perpajakan modern.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung terhadap staf-staf bagian penerimaan dan pengolahan data KPP Sunter dan KPP Kelapa Gading dan mewawancari Seksi Pengawasan dan Konsultasi 3 di KPP Sunter dan Ketua Seksi Pelayanan di KPP Kelapa Gading yang bertanggung jawab atas pelaksanaan, pelayanan, dan mengkoordinasi untuk mendapatkan keterangan mengenai kendala dan upaya yang dihadapi oleh kantor pelayanan pajak dalam melaksanakan penerapan e-SPT di masing-masing KPP.

Dokumen

Dokumen-dokumen ini berbentuk salinan penerimaan yang dianggarkan dan terealisasi pajak penghasilan orang pribadi serta jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP atau mempunyai NPWP dari KPP Sunter dan KPP Kelapa Gading. Salinan dokumen-dokumen ini akan digunakan untuk mengukur tingkat penerapan pelaporan e-SPT, tingkat efektivitas penerimaan pelaporan SPT, efektivitas penerimaan pajak, dan kontribusi penerimaan pajak di KPP Sunter dan KPP Kelapa Gading

Teknik Analisis Data

Batasan masalah 1 : Bagaimana tingkat penerapan pelaporan e-SPT PPh orang pribadi di KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter?

Untuk menganalisis tingkat penerapan pelaporan e-SPT PPh orang pribadi, penulis mengumpulkan data dan membandingkan data wajib pajak yang melapor menggunakan SPT manual atau e-SPT dengan tahun data yang digunakan oleh penulis yaitu tahun 2014-2016.

Batasan masalah 2 : Bagaimana tingkat efektivitas penerimaan pelaporan SPT wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Kelapa Gading dan Kantor Pelayanan Pajak Sunter setelah adanya penerapan e-SPT?

Menentukan efektivitas suatu penerimaan pelaporan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan SPT}}{\text{Target Penerimaan SPT}} \times 100$$

Batasan masalah 3 : Bagaimana efektivitas penerimaan pajak PPh orang pribadi di KPP Sunter dan KPP Kelapa Gading dengan adanya penerapan e-SPT?

Untuk menganalisis efektivitas penerimaan pajak PPh orang pribadi dengan adanya penerapan e-SPT, penulis mengumpulkan data dan membandingkan antara anggaran penerimaan dan realisasi penerimaan pajak PPh orang pribadi pada tahun data yang digunakan dalam penelitian yaitu tahun 2014-2016. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Anggaran Penerimaan Pajak}} \times 100$$

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Insitut Teknologi dan Informatika Kwik Kian Gie)



Batasan masalah 4 : Bagaimana kontribusi penerimaan PPh orang pribadi di KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter setelah adanya penerapan e-SPT?

Rumus yang digunakan untuk mengukur kontribusi sebagai berikut, Adellina (2013):

$$\text{Kontribusi Penerimaan Pajak} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPh}}{\text{Realisasi Penerimaan PPh Non Migas}}$$

Batasan masalah 5 : Kendala-kendala apa yang dihadapi untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak oleh KPP Sunter dan KPP Kelapa Gading dalam pelaksanaan e-SPT?

Untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaksanaan e-SPT maka penulis mengumpulkan data-data dan dokumen-dokumen dari KPP. Untuk memperoleh informasi tersebut penulis melakukan wawancara langsung kepada kepala kantor dan beberapa staf di kantor KPP Sunter dan KPP Kelapa Gading.

Batasan Masalah 6 : Upaya-upaya apa yang dilakukan oleh KPP Sunter dan KPP Kelapa Gading untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaksanaan e-SPT?

Untuk menganalisis upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaksanaan e-SPT maka penulis mengumpulkan data-data dan dokumen-dokumen dari KPP.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian: Untuk mengetahui penerapan pelaporan dan tingkat efektivitas penerimaan SPT wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Kelapa Gading dan Kantor Pelayanan Pajak Sunter setelah adanya penerapan e-SPT.

Pada lampiran 1 digunakan untuk mengukur dan menentukan efektivitas penerimaan SPT setelah adanya penerapan e-SPT di KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter pada tahun 2014-2016.

Hasil Penelitian: Untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi penerimaan PPh orang pribadi Kantor Pelayanan Pajak Kelapa Gading dan Kantor Pelayanan Pajak Sunter.

Lampiran 2 yaitu data penerimaan PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 25/29 OP diatas digunakan untuk menentukan efektivitas dan kontribusi penerimaan PPh orang pribadi setelah adanya penerapan e-SPT di KPP Kelapa Gading. Lampiran 3 yaitu data penerimaan PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 25/29 OP diatas digunakan untuk menentukan efektivitas dan kontribusi penerimaan PPh orang pribadi setelah adanya penerapan e-SPT di KPP Sunter.

Hasil Penelitian: Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan e-SPT di KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter.

Dari wawancara yang sudah dilakukan bersama dengan narasumber di KPP Kelapa Gading didapatkan informasi bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh KPP Kelapa Gading adalah kesadaran dari wajib pajak yang masih rendah dalam melaporkan pajak sehingga menjadi kendala dalam meningkatkan kepatuhan dari wajib pajak dan berpengaruh terhadap penerimaan pajak di KPP Kelapa Gading. Selain itu, pengetahuan dan wawasan wajib pajak tentang teknologi yang merupakan sarana untuk melaporkan SPT secara elektronik yang masih belum mengerti dan memahami tentang teknologi internet. Kendala lain menurut narasumber adalah sarana dan prasarana yang digunakan oleh wajib pajak dalam menyampaikan e-SPT yang belum tentu semua wajib pajak memiliki, jadi masih ada prasaran dan saran yang belum dimiliki oleh wajib pajak. sedangkan hasil wawancara di KPP Sunter, narasumber mengatakan bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh KPP dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah yang pertama kendala waktu, karena untuk mengedukasi wajib pajak yang belum paham teknologi membutuhkan waktu, kesabaran, dan sebagainya. Selanjutnya, mengajak wajib pajak untuk bersikap persuasif (mengubah sikap dan kepercayaan) untuk pindah dari sistem manual ke sistem e-SPT membutuhkan upaya karena sebagai KPP harus memberikan penjelasan bagi wajib pajak untuk paham dan akhirnya percaya. Kendala utama yang dihadapi adalah pengetahuan teknologi.

Hak cipta ini dilindungi oleh Undang-Undang. Untuk penyaluran informasi dan keperluan penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, penugutan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta ini dilindungi oleh Undang-Undang. Untuk penyaluran informasi dan keperluan penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, penugutan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Penelitian: Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam penerapan e-SPT di KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter.

Informasi yang didapatkan dari narasumber dalam wawancara yang sudah dilakukan di KPP Kelapa Gading adalah Untuk mengatasi rendahnya tingkat kesadaran maka dari KPP Kelapa Gading melakukan penyuluhan. Di Kantor KPP Kelapa Gading dibuka kelas pajak bagi wajib pajak untuk mendapatkan pengetahuan tentang pajak. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kelapa Gading juga menyediakan pojok e-filing atau e-filing corner meskipun masih terbatas tapi KPP Kelapa Gading berusaha untuk menjembatani wajib pajak yang ingin melaporkan e-filing dengan menyediakan sarana dan prasarannya di kantor. Di KPP Sunter narasumber mengatakan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh KPP untuk mengatasi kendala-kendala yang telah disebutkan adalah yang pertama adalah sosialisasi, Melakukan edukasi terhadap wajib pajak, Persuasif (mengubah sikap dan kepercayaan). Kelas pajak yang merupakan bagian dari sosialisasi yang biasanya dalam SPT Tahunan yang rutin dilakukan dalam bulan maret, dilakukan 1 (satu) bulan penuh mengadakan kelas pajak.

Analisis dan Pembahasan

Tingkat penerapan pelaporan e-SPT PPh orang pribadi di KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter.

Menggunakan Lampiran 1 maka di KPP Kelapa Gading orang pribadi non karyawan pada tahun 2014 lebih banyak melaporkan SPT secara manual yaitu 4.195 wajib pajak (99,99%) sedangkan menggunakan e-SPT hanya 1 wajib pajak, untuk orang pribadi karyawan pada tahun 2014 yang melaporkan SPT menggunakan SPT manual sebanyak 11.685 wajib pajak (76,90%) dan yang menggunakan e-SPT sebanyak 3.509 wajib pajak (23,04%). Pada tahun 2015, jumlah orang pribadi non karyawan yang melaporkan SPT secara manual meningkat menjadi 5.897 wajib pajak (91,93%) dan melaporkan menggunakan e-SPT adalah 517 wajib pajak (8,06%) sedangkan orang pribadi karyawan yang melaporkan SPT secara manual sebanyak 9.748 wajib pajak (51,76%) dan menggunakan e-SPT sebanyak 9.084 wajib pajak (48,23%). Untuk tahun 2016, jumlah orang pribadi non karyawan yang melaporkan SPT secara manual adalah 3.827 wajib pajak (97,62%) sedangkan menggunakan e-SPT adalah 930 wajib pajak (23,72%) dan jumlah orang pribadi karyawan yang melaporkan SPT secara manual pada tahun 2016 adalah berkurang menjadi 3.674 wajib pajak (24,79%) dan yang melaporkan secara e-SPT menjadi 11.759 wajib pajak (76,19%). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa, wajib pajak dalam melaporkan SPT lebih banyak menggunakan sistem manual pada tahun 2014-2015. Pada tahun 2016, wajib pajak melaporkan menggunakan e-SPT meningkat dari tahun sebelumnya. Di KPP Sunter orang pribadi non karyawan pada tahun 2014 melaporkan SPT secara manual yaitu sebanyak 5.528 wajib pajak (100%), pada tahun 2014 tidak ada yang menggunakan e-SPT dalam melaporkan SPT, sedangkan untuk orang pribadi karyawan yang menggunakan SPT manual sebanyak 17.969 wajib pajak (90,84%) dan yang menggunakan e-SPT hanya 1.810 wajib pajak (9,15%). Pada tahun 2015 juga mengalami hal yang sama yaitu orang pribadi non karyawan di KPP Sunter melaporkan SPT secara manual yaitu sebanyak 6.416 wajib pajak (100%), tidak ada yang melapor menggunakan e-SPT sedangkan orang pribadi karyawan yang melaporkan SPT manual sebanyak 16.782 wajib pajak (70,08%) dan yang menggunakan e-SPT sebanyak 6.916 wajib pajak (29,18%). Pada tahun 2016, orang pribadi non karyawan yang melaporkan SPT secara manual hanya 29 wajib pajak (0,39%) dan yang menggunakan e-SPT sebanyak 7.350 wajib pajak (99,60%) sedangkan orang pribadi karyawan yang melapor menggunakan e-SPT sebanyak 24.075 wajib pajak (99,93%) dan yang menggunakan SPT manual sebanyak 16 wajib pajak (0,07%).

Tingkat efektivitas penerimaan pelaporan SPT wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Kelapa Gading dan Kantor Pelayanan Pajak Sunter setelah adanya penerapan e-SPT.

Pada lampiran 4 menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan SPT setelah penerapan e-SPT pada tahun 2014 untuk SPT non karyawan adalah 78,15% dengan kriteria kurang efektif, pada tahun 2015 meningkat menjadi 165,52% dengan kriteria sangat efektif, sedangkan pada tahun 2016 menurun menjadi 119,49% masih dengan kriteria sangat efektif. Efektivitas penerimaan SPT untuk SPT karyawan pada tahun 2014 adalah 50,68% dengan kriteria tidak efektif sedangkan pada tahun 2015 meningkat menjadi 61,64% dengan kriteria kurang efektif, dan pada tahun 2016 menurun menjadi 48,85% dengan kriteria tidak efektif. Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas



penerimaan pelaporan SPT karyawan lebih rendah dibandingkan efektivitas penerimaan SPT non karyawan di KPP Kelapa Gading. Pada lampiran 5 menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan SPT orang pribadi non karyawan pada tahun 2014 adalah 70,56% dengan kriteria kurang efektif, pada tahun 2015 meningkat menjadi 100,83% dengan kriteria sangat efektif dan pada tahun 2016 lebih meningkat dari tahun 2015 yaitu 130,21% dengan kriteria sangat efektif. Sedangkan efektivitas penerimaan SPT karyawan pada tahun 2014 adalah 55,77% dengan kriteria tidak efektif, pada tahun 2015 meningkat menjadi 71,21% dengan kriteria masih kurang efektif dan pada tahun 2016 menurun menjadi 69,85% dengan kriteria kurang efektif.

Efektivitas penerimaan pajak PPh orang pribadi di KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter dengan adanya penerapan e-SPT.

Pada lampiran 6, efektivitas penerimaan PPh Pasal 21 di KPP Kelapa Gading, pada tahun 2014 efektivitas penerimaan mencapai 101,46% sehingga dapat dikriteriakan penerimaan pada tahun 2014 sangat efektif karena diatas >100%. Untuk tahun 2015 di tabel tertulis efektivitas mencapai 86,08%, untuk tahun 2015 adalah cukup efektif karena efektivitas penerimaan pada tahun 2015 berada diantara kriteria efektivitas 80%-90%. Sedangkan pada tahun 2016, efektivitas penerimaan adalah 92,40% dengan kriteria efektivitas adalah efektif karena kriteria efektivitas penerimaan pada tahun 2016 berada di antara 90%-100%. Efektivitas penerimaan pajak PPh Pasal 21 pada tahun 2014 di KPP Sunter menunjukkan 94,76% dengan kriteria efektif karena berada di antara 90%-100%, sedangkan pada tahun 2015 efektivitas penerimaan menunjukkan 105,42% dengan kriteria sangat efektif yaitu 90%-100%, dan pada tahun 2016 efektivitas penerimaan menunjukkan hasil 66,54% dengan kriteria efektivitas adalah kurang efektif. Pada lampiran 6, efektivitas penerimaan PPh 25/29 OP tahun 2014 di KPP Kelapa Gading mencapai 94,51% dengan kriteria pencapaian efektivitas adalah efektif karena efektivitas penerimaan tahun 2014 berada diantara kriteria 90%-100%. Pada tahun 2015 efektivitas penerimaan menjadi 115,70% sehingga kriteria efektivitasnya adalah sangat efektif karena berada > 100%. Untuk tahun 2016 mengalami penurunan efektivitas penerimaan yaitu 25,83% sehingga kriteria efektivitas untuk tahun 2016 adalah tidak efektif karena dibawah < 60%. efektivitas penerimaan PPh Pasal 25/29 Orang pribadi di KPP Sunter untuk tahun 2014 adalah 108,50% dengan kriteria efektivitas yaitu sangat memenuhi karena >100%, pada tahun 2015 efektivitas penerimaan menunjukkan hasil 315,08% dengan kriteria sangat memenuhi karena berada diantara >100%, sedangkan pada tahun 2016 adalah 84,62% dengan kriteria efektivitas cukup efektif yaitu 80%-90%.

Kontribusi penerimaan PPh orang pribadi di KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter setelah adanya penerapan e-SPT.

Pada lampiran 7, kontribusi penerimaan PPh Pasal 21 di KPP Kelapa Gading pada tahun 2014 adalah 18,52% dengan kriteria kurang, pada tahun 2015 merupakan persentase kontribusi yang paling tinggi di KPP Kelapa Gading yaitu 19,76% dengan kriteria kurang memberikan kontribusi dan pada tahun 2016 kontribusi persentase yaitu 7,30% dengan kriteria sangat kurang. Kontribusi penerimaan PPh Pasal 21 di KPP Sunter pada tahun 2014 adalah 13,24% dengan kriteria kurang, pada tahun 2015 dengan hasil 12,88% yang merupakan hasil persentase paling rendah dengan kriteria kurang dan pada tahun 2016 merupakan persentase kontribusi PPh Pasal 21 paling tinggi di KPP Sunter yaitu 16,48% dengan kriteria yaitu kurang berkontribusi. Lampiran 7, menunjukkan kontribusi penerimaan PPh Pasal 25/29 OP di KPP Kelapa Gading pada tahun 2014 adalah 7,65% dengan kriteria sangat kurang, sedangkan pada tahun 2015 adalah 9,95% dengan kriteria adalah sangat kurang, dan pada tahun 2016 menurun menjadi 5,69% dengan kriteria sangat kurang. Penerimaan PPh Pasal 25/29 OP dapat disimpulkan masih sangat kurang dari tahun 2014-2016. Penerimaan PPh Pasal 25/29 OP pada KPP Sunter yang dimulai pada tahun 2014 yaitu 4,26% dengan kriteria sangat kurang, pada tahun 2015 meningkat menjadi 9,36% tetapi masih dengan kriteria kontribusi sangat kurang, dan tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 5,69% dengan kriteria sangat kurang.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter dalam pelaksanaan e-SPT.

Kendala-kendala yang dialami oleh KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter adalah tentang pengetahuan wajib pajak yang masih kurang akan pengetahuan teknologi, sarana dan prasarana yang digunakan

yang belum tentu wajib pajak miliki, serta kesadaran dari wajib pajak yang masih rendah untuk melaporkan e-SPT.

Upaya-upaya apa dilakukan oleh KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter dalam pelaksanaan e-SPT.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter adalah melakukan penyuluhan dan sosialisasi, membuka kelas pajak, menyediakan *e-Filling corner*, dan melakukan edukasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan e-SPT PPh orang pribadi di KPP Kelapa Gading dalam melaporkan SPT lebih banyak menggunakan sistem manual, di KPP Sunter tahun 2016, wajib pajak menggunakan e-SPT dalam melaporkan SPT. Efektivitas penerimaan SPT di KPP Sunter mengalami peningkatan efektivitas pada setiap tahunnya dibandingkan dengan KPP Kelapa Gading. Efektivitas penerimaan pajak di KPP Kelapa Gading dan Sunter sangat efektif. Efektivitas penerimaan pajak di KPP Kelapa Gading dan Sunter mengalami efektivitas yang fluktuatif tetapi rata-rata efektivitas KPP Kelapa Gading dan Sunter adalah cukup efektif. Kontribusi PPh 21 masih kurang, sedangkan kontribusi PPh 25/29 OP sangat kurang. Kendala yang dihadapi adalah pengetahuan tentang teknologi dan sarana yang tidak semua wajib pajak miliki serta kesadaran dari wajib pajak. Upaya yang dilakukan adalah sosialisasi, edukasi, kelas pajak, dan menyediakan sarana dikantor bagi wajib pajak. Saran dari penelitian ini adalah melakukan sosialisasi, menyediakan dan memperbanyak sarana dan prasarana teknologi di KPP, meningkatkan kualitas SDM dan pelayanan di KPP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Ekonomi (S1) di Kwik Kian Gie School of Business.

Selama proses pengerjaan skripsi ini, penulis sudah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, seperti: bimbingan, dukungan, semangat, dan doa serta motivasi dari banyak pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Yustina Triyani, M.M.,M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam proses penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Segenap dosen Kwik Kian Gie School of Business yang telah memberi mengajarkan dan memberi banyak ilmu selama proses perkuliahan.
3. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter.
4. Bapak Supriyadi (Kepala Seksi Pelayanan KPP Kelapa Gading) dan Bapak Dikky (Pengawasan dan Konsultasi 3 KPP Sunter) yang sudah bersedia untuk diwawancara dan Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Kelapa Gading dan KPP Sunter yang sudah membantu penulis dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua Orang Tua, adik, beserta seluruh keluarga yang sudah memberikan dukungan, motivasi, serta doa kepada penulis dalam proses perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
6. Yosep Klenten, sahabat yang selalu mendukung, memberi semangat serta motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman yang selalu mendukung, membantu, memberikan semangat kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



DAFTAR PUSTAKA

- Adellina, Rima (2013), *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Gresik*, Universitas Negeri Surabaya. Surabaya
- Anggraeni, Intan Yuningtyas. dkk (2013), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Tengah Satu*, Universitas Diponegoro. Semarang
- Bellyas Wirawan,. Rudi Suhartono (2007), *Pajak Penghasilan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Cooper, Donald R., Pamela S Schindler (2017), *Metode Penelitian Bisnis Buku 1*. Edisi 12, Penerjemah oleh Wijayanti dkk, Jakarta: Salemba Empat
- Diana, Anatasia., Lilis Setiawati (2016), *Perpajakan – Teori dan Peraturan Terkini*, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Erwi, Nana Adriana (2012), *Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan*, Universitas Hasanuddin. Makassar
- Halim, Abdul., Muhammad Syam Kusufi (2015), *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: Salemba Empat
- Hati, Indah Permata. Dkk (2016), *Dampak Penerapan Surat Pemberitahuan Masa Elektronik (e-SPT) Terhadap Efektivitas dan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu)*, Universitas Brawijaya. Malang
- Handayani, Kadek Putri., Ni Luh Supadmi (2013), *Pengaruh Efektivitas e-SPT Masa PPN Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Denpasar Barat*, Universitas Udayana. Bali
- Hardiningsih, Pancawati., Nila Yulianawati (2011), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*, Universitas Stikubank. Semarang
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2013. *Undang-Undang KUP dan Peraturan Pelaksanaannya*. Direktorat Jenderal Pajak. Jakarta
- Mardiasmo (2011), *Perpajakan*, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sukirno, Sadono (2004), *Makroekonomi (Teori Pengantar)*, Edisi 3, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sari, Purnama Sari. dkk (2014), *Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Melaporkan SPT*, Universitas Brawijaya. Malang
- Sentiana, Sinta. dkk (2011), *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, Universitas Kristen Maranatha. Bandung
- Tandean, Vivi Adeyani (2013), *Analisis Penerapan e-SPT PPN Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Masa PPN Wajib Pajak*, Kwik Kian Gie School of Business. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Waluyo (2013), *Perpajakan Indonesia Buku 1*. Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat

Hak cipta dan hak milik ini dilindungi undang-undang. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, mendistribusikan, atau menyalin sebagian dari isi tanpa izin dari Kwik Kian Gie School of Business. Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi kami di nomor telepon 021-25343434 atau melalui email kkg@kwikkiangie.ac.id. Penyalinan ini diperbolehkan untuk keperluan akademik dan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



www.pajak.go.id, Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2015

www.pajak.go.id, Menakar Kadar Kepatuhan Wajib Pajak

www.kemkeu.go, Susunan Dalam Satu Naskah Undang-Undang Perpajakan

www.ortax.org, Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER – 01/PJ/2017 Tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik

www.ortax.org, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74/PMK.03/2012 Tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 1

Data Penerimaan SPT PPh Orang Pribadi Tahun 2014-2016
di KPP Kelapa Gading

| Jenis SPT | 2014 | | 2015 | | 2016 | |
|------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|
| | Manual | e-SPT | Manual | e-SPT | Manual | e-SPT |
| SPT Non Karyawan | 4.195 | 1 | 5.897 | 517 | 3.827 | 930 |
| SPT Karyawan | 11.685 | 3.509 | 9.748 | 9.084 | 3.674 | 11.759 |
| TOTAL | 15.880 | 3.510 | 15.645 | 9.601 | 7.501 | 12.689 |

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Kelapa Gading

Wajib Pajak Terdaftar Wajib SPT

| Wajib Pajak | 2014 | 2015 | 2016 |
|------------------------|---------------|---------------|---------------|
| WP terdaftar | 40.422 | 39.725 | 40.978 |
| Badan | 5.074 | 5.300 | 5.405 |
| OP non karyawan | 5.369 | 3.875 | 3.981 |
| OP karyawan | 29.979 | 30.550 | 31.592 |

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Kelapa Gading

Data Penerimaan SPT PPh Orang Pribadi Tahun 2014-2016
di KPP Sunter

| Jenis SPT | 2014 | | 2015 | | 2016 | |
|---------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|-----------|---------------|
| | Manual | e-SPT | Manual | e-SPT | Manual | e-SPT |
| SPT OP Non Karyawan | 5.528 | - | 6.416 | - | 29 | 7.350 |
| SPT OP Karyawan | 17.969 | 1.810 | 16.782 | 6.916 | 16 | 24.075 |
| TOTAL | 23.497 | 1.810 | 23.198 | 6.916 | 45 | 31.425 |

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Sunter

Wajib Pajak Terdaftar Wajib SPT

| Wajib Pajak | 2014 | 2015 | 2016 |
|------------------------|---------------|---------------|---------------|
| WP terdaftar | 47.848 | 44.320 | 44.537 |
| Badan | 4.549 | 4.680 | 4.378 |
| OP non karyawan | 7.835 | 6.363 | 5.667 |
| OP karyawan | 35.464 | 33.277 | 34.492 |

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Sunter

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Perencanaan dan Realisasi Penerimaan Tahun 2014
di KPP Kelapa Gading**

| PPh Non Migas | Realisasi | Perencanaan |
|---------------------------|------------------------|------------------------|
| PPh Pasal 21 | 161.538.008.624 | 159.207.907.000 |
| PPh Pasal 22 | 10.914.165.048 | 5.595.928.750 |
| PPh Pasal 22 (Impor) | 147.380.423.905 | 122.695.133.741 |
| PPh Pasal 23 | 25.895.784.095 | 56.062.431.956 |
| PPh Pasal 25/29 OP | 66.713.434.823 | 70.588.128.000 |
| PPh Pasal 25/29 Badan | 116.105.461.568 | 91.606.871.414 |
| PPh 26 | 5.345.442.993 | 8.821.229.464 |
| PPh Final | 338.215.082.036 | 321.949.269.675 |
| PPh Non Migas Lainnya | 335.000 | - |
| PPh Fiskal Luar Negeri | - | - |

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Kelapa Gading

**Perencanaan dan Realisasi Penerimaan Tahun 2015
di KPP Kelapa Gading**

| PPh Non Migas | Realisasi | Perencanaan |
|---------------------------|------------------------|------------------------|
| PPh Pasal 21 | 187.763.097.313 | 218.102.744.000 |
| PPh Pasal 22 | 18.667.039.577 | 20.658.651.730 |
| PPh Pasal 22 (Impor) | 120.520.277.345 | 262.386.293.621 |
| PPh Pasal 23 | 35.783.343.040 | 46.958.680.985 |
| PPh Pasal 25/29 OP | 94.517.156.926 | 81.691.343.000 |
| PPh Pasal 25/29 Badan | 179.578.881.283 | 215.070.572.552 |
| PPh 26 | 12.346.459.425 | 8.879.072.459 |
| PPh Final | 300.677.269.854 | 430.259.799.524 |
| PPh Non Migas Lainnya | - | 657.419,000 |
| PPh Fiskal Luar Negeri | - | - |

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Kelapa Gading

**Perencanaan dan Realisasi Penerimaan Tahun 2016
di Kelapa Gading**

| PPh Non Migas | Realisasi | Perencanaan |
|---------------------------|------------------------|------------------------|
| PPh Pasal 21 | 196.407.856.879 | 212.544.213.000 |
| PPh Pasal 22 | 25.555.328.127 | 15.104.180.983 |
| PPh Pasal 22 (Impor) | 132.254.589.654 | 232.925.352.046 |
| PPh Pasal 23 | 36.397.529.898 | 61.406.563.271 |
| PPh Pasal 25/29 OP | 83.115.072.225 | 321.663.166.000 |
| PPh Pasal 25/29 Badan | 212.062.740.599 | 353.119.386.553 |
| PPh 26 | 18.216.156.186 | 16.219.051.555 |
| PPh Final | 326.960.855.180 | 503.102.085.734 |
| PPh Non Migas Lainnya | 1.660.820.402.462 | - |
| PPh Fiskal Luar Negeri | - | - |

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Kelapa Gading

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Perencanaan dan Realisasi Penerimaan Tahun 2014
di KPP Sunter**

| PPh Non Migas | Realisasi | Perencanaan |
|---------------------------|------------------------|------------------------|
| PPh Pasal 21 | 135.745.667.395 | 143.249.829.000 |
| PPh Pasal 22 | 9.098.512.570 | 4.951.077.317 |
| PPh Pasal 22 (Impor) | 303.657.085.741 | 340.268.194.658 |
| PPh Pasal 23 | 23.529.673.546 | 28.389.373.874 |
| PPh Pasal 25/29 OP | 43.720.708.759 | 40.292.289.000 |
| PPh Pasal 25/29 Badan | 264.864.009.885 | 304.185.770.563 |
| PPh 26 | 31.682.709.672 | 53.146.836.789 |
| PPh Final | 212.504.098.329 | 227.206.833.798 |
| PPh Non Migas Lainnya | 746.186 | - |
| PPh Fiskal Luar Negeri | 600.000 | - |

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Sunter

**Perencanaan dan Realisasi Penerimaan Tahun 2015
di KPP Sunter**

| PPh Non Migas | Realisasi | Perencanaan |
|---------------------------|------------------------|------------------------|
| PPh Pasal 21 | 152.124.509.036 | 144.293.644.000 |
| PPh Pasal 22 | 10.852.048.531 | 14.545.342.700 |
| PPh Pasal 22 (Impor) | 289.104.761.826 | 521.060.877.700 |
| PPh Pasal 23 | 29.739.948.483 | 32.635.383.500 |
| PPh Pasal 25/29 OP | 110.574.969.036 | 35.093.357.000 |
| PPh Pasal 25/29 Badan | 281.955.812.814 | 379.226.360.500 |
| PPh 26 | 42.973.086.094 | 13.428.421.200 |
| PPh Final | 262.854.011.240 | 334.496.626.174 |
| PPh Non Migas Lainnya | 2.656.500 | - |
| PPh Fiskal Luar Negeri | 3.932.533 | - |

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Sunter

**Perencanaan dan Realisasi Penerimaan Tahun 2016
di KPP Sunter**

| PPh Non Migas | Realisasi | Perencanaan |
|---------------------------|------------------------|------------------------|
| PPh Pasal 21 | 123.673.477.836 | 185.859.953.001 |
| PPh Pasal 22 | 5.920.842.645 | 13.400.602.108 |
| PPh Pasal 22 (Impor) | 249.354.789.820 | 504.983.142.017 |
| PPh Pasal 23 | 26.174.661.635 | 51.700.788.517 |
| PPh Pasal 25/29 OP | 42.691.683.838 | 50.446.904.001 |
| PPh Pasal 25/29 Badan | 145.800.985.182 | 466.792.141.532 |
| PPh 26 | 12.635.893.518 | 19.646.272.294 |
| PPh Final | 143.754.298.956 | 390.374.614.260 |
| PPh Non Migas Lainnya | 15.854.805 | - |
| PPh Fiskal Luar Negeri | 1.109.380 | - |

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Sunter

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 4

**Efektivitas Penerimaan SPT PPh Orang Pribadi Tahun 2014
di KPP Kelapa Gading**

| Jenis SPT | Realisasi Penerimaan SPT | Target Penerimaan SPT | Efektivitas Penerimaan SPT |
|------------------|-----------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| SPT Non Karyawan | 4.196 | 5.369 | 78,15% |
| SPT Karyawan | 15.194 | 29.979 | 50,68% |
| Total | 19.390 | 35.348 | 128,83% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Kelapa Gading

**Efektivitas Penerimaan SPT PPh Orang Pribadi Tahun 2015
di KPP Kelapa Gading**

| Jenis SPT | Realisasi Penerimaan SPT | Target Penerimaan SPT | Efektivitas Penerimaan SPT |
|------------------|-----------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| SPT Non Karyawan | 6.414 | 3.875 | 165,52% |
| SPT Karyawan | 18.832 | 30.550 | 61,64% |
| Total | 25.246 | 34.425 | 227,17% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Kelapa Gading

**Efektivitas Penerimaan SPT PPh Orang Pribadi Tahun 2016
di KPP Kelapa Gading**

| Jenis SPT | Realisasi Penerimaan SPT | Target Penerimaan SPT | Efektivitas Penerimaan SPT |
|------------------|-----------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| SPT Non Karyawan | 4.757 | 3.981 | 119,49% |
| SPT Karyawan | 15.433 | 31.592 | 48,85% |
| Total | 20.190 | 35.573 | 168,34% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Kelapa Gading

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 5

**Efektivitas Penerimaan SPT PPh Orang Pribadi Tahun 2014
di KPP Sunter**

| Jenis SPT | Realisasi Penerimaan SPT | Target Penerimaan SPT | Efektivitas Penerimaan SPT |
|------------------|-----------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| SPT Non Karyawan | 5.528 | 7.835 | 70,56% |
| SPT Karyawan | 19.779 | 35.464 | 55,77% |
| Total | 25.307 | 43.299 | 126,33% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Sunter

**Efektivitas Penerimaan SPT PPh Orang Pribadi Tahun 2015
di KPP Sunter**

| Jenis SPT | Realisasi Penerimaan SPT | Target Penerimaan SPT | Efektivitas Penerimaan SPT |
|------------------|-----------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| SPT Non Karyawan | 6.416 | 6.363 | 100,83% |
| SPT Karyawan | 23.698 | 33.277 | 71,21% |
| Total | 30.114 | 39.640 | 172,05% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Sunter

**Efektivitas Penerimaan SPT PPh Orang Pribadi Tahun 2016
di KPP Sunter**

| Jenis SPT | Realisasi Penerimaan SPT | Target Penerimaan SPT | Efektivitas Penerimaan SPT |
|------------------|-----------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| SPT Non Karyawan | 7.379 | 5.667 | 130,21% |
| SPT Karyawan | 24.091 | 34.492 | 69,85% |
| Total | 31.470 | 40.159 | 200,06% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Sunter

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 6

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Efektivitas Penerimaan Pajak PPh Pasal 21
di KPP Kelapa Gading**

| Tahun | Perencanaan | Realisasi | Efektivitas |
|-------|-----------------|-----------------|-------------|
| 2014 | 159.207.907.000 | 161.538.008.624 | 101,46% |
| 2015 | 218.102.744.000 | 187.763.097.313 | 86,08% |
| 2016 | 212.544.213.000 | 196.407.856.879 | 92,40% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Kelapa Gading

**Efektivitas Penerimaan Pajak PPh Pasal 21
di KPP Sunter**

| Tahun | Perencanaan | Realisasi | Efektivitas |
|-------|-----------------|-----------------|-------------|
| 2014 | 143.249.829.000 | 135.745.667.395 | 94,76% |
| 2015 | 144.293.644.000 | 152.124.509.036 | 105,42% |
| 2016 | 185.859.953.001 | 123.673.477.836 | 66,54% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Sunter

**Efektivitas Penerimaan Pajak PPh Pasal 25/29 OP
di KPP Kelapa Gading**

| Tahun | Perencanaan | Realisasi | Efektivitas |
|-------|-----------------|----------------|-------------|
| 2014 | 70.588.128.000 | 66.713.434.823 | 94,51% |
| 2015 | 81.691.343.000 | 94.517.156.926 | 115,70% |
| 2016 | 321.663.166.000 | 83.115.072.225 | 25,83% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Kelapa Gading

**Efektivitas Penerimaan Pajak PPh Pasal 25/29 OP
di KPP Sunter**

| Tahun | Perencanaan | Realisasi | Efektivitas |
|-------|----------------|-----------------|-------------|
| 2014 | 40.292.289.000 | 43.720.708.759 | 108,50% |
| 2015 | 35.093.357.000 | 110.574.969.036 | 315,08% |
| 2016 | 50.446.904.001 | 42.691.683.838 | 84,62% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Sunter



LAMPIRAN 7

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kontribusi PPh Pasal 21 Terhadap Penerimaan PPh Non Migas di KPP Kelapa Gading

| Tahun | PPh Pasal 21 | PPh Non Migas | Kontribusi |
|-------|-----------------|-------------------|------------|
| 2014 | 161.538.008.624 | 872.108.138.092 | 18,52% |
| 2015 | 187.763.097.313 | 949.853.524.763 | 19,76% |
| 2016 | 196.407.856.879 | 2.691.790.531.210 | 7,30% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Kelapa Gading

Kontribusi PPh Pasal 21 Terhadap Penerimaan PPh Non Migas di KPP Sunter

| Tahun | PPh Pasal 21 | PPh Non Migas | Kontribusi |
|-------|-----------------|-------------------|------------|
| 2014 | 135.745.667.395 | 1.024.803.812.083 | 13,24% |
| 2015 | 152.124.509.036 | 1.180.185.736.093 | 12,88% |
| 2016 | 123.673.477.836 | 750.023.597.615 | 16,48% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Sunter

Kontribusi PPh Pasal 25/29 OP Terhadap Penerimaan PPh Non Migas di KPP Kelapa Gading

| Tahun | PPh Pasal 25/29 OP | PPh Non Migas | Kontribusi |
|-------|--------------------|-------------------|------------|
| 2014 | 66.713.434.823 | 872.108.138.092 | 7,65% |
| 2015 | 94.517.156.926 | 949.853.524.763 | 9,95% |
| 2016 | 83.115.072.225 | 2.691.790.531.210 | 3,08% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Kelapa Gading

Kontribusi PPh Pasal 25/29 OP Terhadap Penerimaan PPh Non Migas di KPP Sunter

| Tahun | PPh Pasal 25/29 OP | PPh Non Migas | Kontribusi |
|-------|--------------------|-------------------|------------|
| 2014 | 43.720.708.759 | 1.024.803.812.083 | 4,26% |
| 2015 | 110.574.969.036 | 1.180.185.736.093 | 9,36% |
| 2016 | 42.691.683.838 | 750.023.597.615 | 5,69% |

Sumber: Data yang diolah dari KPP Sunter

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.